

Model Pembelajaran Projek Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Pada Materi Bank Sentral di Sekolah Menengah Atas

Maria Anita Titu*, Reinaldis Masi

Prodi Pendidikan Ekonomi, Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Indonesia

*Corresponding Author: rinnytitu82@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the application of the project based learning model assisted by audio-visual media on central bank material in class X SMA PGRI Larantuka. This study uses Classroom Action Research (CAR). The research data is in the form of the learning process of economics class X SMA PGRI Larantuka. The object of this research is class X SMA PGRI Larantuka. There were 25 students consisting of 19 girls and 6 boys. Data collection techniques were carried out using test techniques and non-test techniques. Increasing learning outcomes seen from increasing the value of each cycle action. The average value of students before the study was 62.83%. In the action Cycle I the average value of students rose by 25% to 60.75%. In the action Cycle II, the average value of students rose 25% to 84.78%. Of the 25 Class X SMA PGRI Larantuka students, 18 students or 85% of students scored above the minimum criteria for central bank economics subject. Based on the results of the research, it shows that the project-based learning (PjBL) learning model assisted by audio-visual media can improve learning outcomes on central bank material for class X SMA PGRI Larantuka

Keywords: project based learning, audio visual media.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah guru kurang menerapkan model dan media pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh dalam pembelajaran. Banyak siswa yang pasif ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas, pembelajaran tampak terpusat pada guru. Pembelajaran juga tampak membosankan karena guru kurang berkreasi dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui penerapan model pembelajaran projek based learning berbantuan media audio visual pada materi bank sentral di kelas X SMA PGRI Larantuka. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data penelitian ini berupa hasil belajar pada siklus I dan II dalam PTK. Objek penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA PGRI Larantuka yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes (tes tertulis). Peningkatan hasil belajar dilihat dari peningkatan nilai setiap tindakan siklus. Nilai rata-rata siswa sebelum penelitian adalah 62,83%. Pada tindakan Siklus I nilai rata-rata siswa naik sebesar 25% menjadi 60,75%. Pada tindakan Siklus II nilai rata-rata siswa naik 25% menjadi 84,78%. Dari 25 siswa Kelas X SMA PGRI Larantuka sebanyak 18 siswa atau 85% siswa mendapat nilai mata pelajaran ekonomi materi bank sentral di atas kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran projek based learning (PjBL) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada materi bank sentral siswa kelas X SMA PGRI Larantuka

Kata Kunci: projek based learning; media audio visual

Article History:

Received 2023-03-17

Revised 2023-05-03

Accepted 2023-05-21

DOI:

10.31949/educatio.v9i2.4892

PENDAHULUAN

Seorang guru yang professional adalah guru yang mampu melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. guru yang memiliki sifat profesionalisme hendaknya memiliki empat kompetensi guru sesuai dengan yang diamanahkan dalam Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yaitu, seorang guru/dosen harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Salah satu yang harus dimiliki guru adalah keterampilan dalam mengelolah kelas juga dalam pemilihan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang diajarkan. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan (Mahnun, 2012). Guru harus bisa menggunakan beragam aktivitas yang mungkin digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempermudah dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan dan siswa juga dengan mudah memahami materi yang disampaikan dengan variasi jenis aktivitas belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing, dengan harapan hasil yang dihasilkan juga akan maksimal, tidak menimbulkan kejenuhan, kebosanan baik dari pendidik maupun peserta didik, sehingga dalam kondisi belajar dari rumah tetap akan mencetak generasi yang unggul.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada SMA PGRI Larantuka diketahui bahwa guru kurang maksimal dalam menerapkan model-model pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang ada. Banyak siswa yang pasif ketika belajar di kelas, pembelajaran tampak terpusat pada guru dan sangat mengandalkan unsur kognitif. Pembelajaran juga tampak membosankan karena guru kurang berkreasi dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Guru juga kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa cepat bosan dan kurang berperan aktif dalam kerja kelompok dan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Bank Sentral hal ini dapat dilihat pada hasil ujian pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA PGRI Larantuka belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat menciptakan kondisi kelas, guru harus mampu menguasai suasana kelas sehingga ia dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di kelas. Oleh karena itu, penulis memilih model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi pada materi materi bank sentral. Tujuan peneliti menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA PGRI Larantuka. Menurut Wena (2011:108): Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang kepada siswa bekerja secara otonom mengkontruksi belajar mereka sendiri dan menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistik.

Pada pembelajaran materi Bank Sentral menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Widya (2020), bahwa model pembelajaran *project-based learning* berbantuan media *audio visual* dapat meningkatkan partisipasi belajar anak. Implikasi penelitian ini adalah model pembelajaran yang dipadukan media audio visual ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2021), menunjukkan bahwa bahwa pembelajaran kelas V materi pembelajaran pentingnya udara bersih bagi pernapasan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat pada setiap siklus.

Dalam pembelajaran berbasis proyek, salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual. Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Materi audio dapat digunakan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi. Audio (suara) ini dapat dikombinasikan dengan slide (visual) sehingga menjadi media audiovisual. Arsyad (2014) menyatakan gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Sistem multimedia ini serba guna, mudah digunakan, dan cukup efektif untuk pembelajaran kelompok atau pembelajaran perorangan dan belajar mandiri. Jika didesain dengan baik, sistem multimedia gabungan slide (visual) dan *tape* (audio) dapat membawa dampak positif dan tentu saja dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi bank sentral melalui model pembelajaran *projek based learning* berbantuan media audio visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2019: 3). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI Larantuka. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 02 Maret sampai 30 Maret 2023 pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PGRI Larantuka yang berjumlah 25 orang.

Prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas dibagi kedalam dua siklus dengan tahapan-tahapannya adalah siklus I dan siklus II adalah a) perencanaan: menyusun perangkat pembelajaran (RPP, materi ajar, media pembelajaran, soal tes formatif). b) pelaksanaan: penerapan model pembelajaran *projek based learning* dan media audio visual dan pelaksanaan tes untuk siklus I. c) observasi: peneliti melakukan observasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada siklus I. d) refleksi: peneliti melakukan refleksi dari hasil belajar oleh siswa, apabila belum mencapai KKM maka di lanjutkan pada tahapan siklus II. Tahapan siklus II juga sama dengan tahapan pada siklus I, apabila pada siklus II ada peningkatan hasil belajar, maka Pada tahapan siklus II dikatakan berhasil.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu yang diperoleh secara langsung dari informan yang berhubungan dengan data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PGRI Larantuka. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkannya penggunaan model pembelajaran *projek based learning* berbantuan media audio visual dalam materi pembelajaran bank sentral. Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Sumber data tersebut berupa data hasil belajar yang dikumpulkan oleh guru mata pelajaran.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes formatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui tahapan dalam siklus PTK. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan tes tertulis, observasi, dan catatan lapangan. Tes tertulis dilakukan setelah pemberian materi bank sentral. Observasi dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audio visual. Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan digunakan sebagai masukan untuk guru dalam melakukan observasi. Catatan lapangan dalam penelitian ini berupa lembar catatan untuk mencatat hal-hal yang ditemukan peneliti selama proses pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan tahapan (Miles dan Huberman dalam Kurniawan, 2018) adalah a) Pengumpulan data; data yang didapatkan dari hasil dokumentasi, observasi, wawancara, dan dicatat dalam catatan lapangan yang memuat dua bagian yakni reflektif dan deskriptif. Data-data yang dikumpulkan berupa hasil tes tertulis, b) reduksi data; setelah data terkumpul, peneliti melakukan reduksi data yang berarti dan relevan kemudian mengarahkan data pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan untuk menjawab permasalahan selanjutnya peneliti menyusun dan menyederhanakan dengan sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil temuan dan maknanya, c) penyajian data; pada tahapan ini peneliti mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan dalam bentuk gambar, kata-kata, tulisan, tabel dan grafik, d) penarikan kesimpulan; setelah data direduksi dan disajikan, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil temuan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Sebelum di mulai pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan pretest kepada siswa kelas X SMA PGRI Larantuka tanpa menggunakan penerapan model pembelajaran *projek based learning* (PjBL) agar kita mengetahui tingkat pemahaman tentang materi belajar bank sentral. Hasil observasi yang dilakukan diketahui beberapa siswa dan hanya mengandalkan siswa yang lebih pandai. Siswa yang pandai biasanya tidak mau bekerja sama, mereka biasanya hanya mengerjakan sendiri dan tidak berdiskusi dengan team kelompoknya. Aktivitas siswa di kelas dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Indikator yang dicapai siswa	Presentase
1	Siswa mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran	85	92,39%
2	Siswa menanggapi permasalahan	78	84,78%
3	Siswa berkelompok memecahkan masalah	53	57,61%
4	Siswa melakukan penyelidikan mandiri dan berkelompok	69	75%
5	Siswa mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi	32	34,78%
6	Siswa dibantu guru menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah	60	65,22%
Rata-rata		62,83%	68,28%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar pada siklus I adalah 68,28% dan pembelajaran sudah cukup efektif tetapi hasil belum maksimal. Hal ini terlihat dari data hasil observasi aktivitas individual siswa saat diskusi sudah mulai terlihat selama pelajaran. Siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran kelompok. Akan tetapi, beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Berdasarkan analisis data pada siklus I, dibutuhkan penguatan ulang mengenai aktivitas dan peran siswa dalam pembelajaran pada materi bank sentral yang lebih baik.

Tabel 2. Post Test Siklus I

No	Hasil tes	Pencapaian siklus I
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	40
3	Jumlah siswa yang tuntas	12
4	Jumlah siswa kelas X IPS	25
5	Presentase ketuntasan belajar materi bank sentral	60,75 %

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa kelas X SMA PGRI Larantuka pada siklus I adalah 68,28% dan pembelajaran sudah cukup efektif tetapi hasil belum maksimal. Hal ini dapat terlihat dari data hasil observasi aktivitas individu siswa saat berdiskusi sudah mulai terlihat pada saat proses pembelajaran. Siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran secara berkelompok namun, beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis data pada siklus I, dibutuhkan penguatan ulang mengenai aktivitas dan peran siswa dalam pembelajaran pada materi bank sentral dengan baik.

Penelitian lain dilakukan oleh Thorifah & Umam (2019) menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran pada anak usia dini dapat membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Izati et al., (2018) menyatakan model pembelajaran *project-based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2017) menyatakan bahwa model *projectbased learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media audio visual dapat membangkitkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian maka implikasi penelitian ini adalah model pembelajaran *projek based learning* berbantuan media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bank sentral.

Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Indikator yang dicapai siswa	Presentase
1	Siswa mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran	85	92,39%
2	Siswa menanggapi permasalahan	91	98,91%
3	Siswa berkelompok memecahkan masalah	78	84,78%
4	Siswa melakukan penyelidikan mandiri dan berkelompok	80	86,95%
5	Siswa mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi	67	72,82%
6	Siswa dibantu guru menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah	67	72,82%
Rata-rata		78	84,78%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar pada siklus II adalah 84,78% dan pembelajaran sudah efektif dan hasil yang dicapai maksimal. Hal ini terlihat dari data hasil observasi aktivitas individual siswa saat diskusi sudah mulai terlihat selama pembelajaran berlangsung. Siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran kelompok, dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Jadi hasil analisis data aktifitas siswa pada siklus II, mengalami peningkatan yang signifikan dilihat dari prosentasi hasil aktifitas siswa.

Tabel 4. Post Test Siklus II

No	Hasil tes	Pencapaian siklus I
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	40
3	Jumlah siswa yang tuntas	20
4	Jumlah siswa kelas X IPS	25
5	Presentase ketuntasan belajar materi bank sentral	79,26 %

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil belajar pada materi bank sentral siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA PGRI Larantuka sebesar 79,26%. Hasil ini menunjukkan ketuntasan belajar secara signifikan atau meningkat. Setelah guru menggunakan penerapan model pembelajaran *Projek Based Learning* (PjBL) dan media audio visual. Siswa lebih aktif dan bekerja sama dalam berdiskusi kelompok. Oleh karenanya, penggunaan model pembelajaran projek based learning dan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bank sentral. Hal ini sejalan dengan teori Sanjaya (2011) Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang kepada siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistik. Arsyad (2014) menyatakan gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Sistem multimedia ini serba guna, mudah digunakan, dan cukup efektif untuk pembelajaran kelompok atau pembelajaran perorangan dan belajar mandiri. Jika didesain dengan baik, sistem multimedia gabungan slide (visual) dan tape (audio) dapat membawa dampak yang dramatis dan tentu saja dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajar *projek based learning* (PjBL) berbantuan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bank sentral. Peningkatan hasil belajar dilihat dari peningkatan nilai setiap tindakan siklus. Nilai rata-rata siswa sebelum penelitian adalah 62,83%. Pada tindakan Siklus I nilai rata-rata siswa naik sebesar 25% menjadi 60,75%. Pada tindakan Siklus II nilai rata-rata siswa naik 25% menjadi 84,78%. Dari 25 siswa kelas X SMA PGRI Larantuka sebanyak 18 siswa atau 85% siswa mendapat nilai mata pelajaran ekonomi materi bank sentral di atas kriteria ketuntasan minimum. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *projek based learning* (PjBL) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada materi bank sentral siswa kelas X SMA PGRI Larantuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, kholil. (2021). *Penerapan Model pembelajaran projek based learning dengan media audio visual pada siswa kelas V SDN Talang Ubi*. Seminar Nasional Profesi Guru.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartini, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v1i2a.1038>
- Izati, Wahyudi, & Sugiyarti, M. (2018). Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan*, 3(9), 1122–1127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i9.11508>
- Kurniawan Asep. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Made, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjau Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal pemikiran islam*, 37(1).
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media
- Putri, A. A. V. W. (2020). Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Meningkatkan Partisipasi Belajar Anak. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3), 388-396.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Thorifah, S. B. A. A., & Umam, K. (2019). The influence of use audio visual media to increase the development of early childhood language. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal)*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/jin.v4n2.2019.pp146-155>